

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penyajian data serta hasil analisis oleh penulis yang merupakan hasil dari wawancara yang didapatkan dilokasi penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun yaitu sebagai wujud adanya penerapan ekonomi kreatif di pedesaan yang berperan dalam meningkatkan ekonomi di masyarakat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 10 pengrajin anyaman purun yang menjadi informan tiga di antaranya telah melakukan pengembangan ekonomi kreatif berupa kreatifitas dan inovasi pada produk anyaman purun yang dihasilkan, sehingga produk tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dan lebih menarik minat pelanggan. Sementara itu, tujuh informan lainnya tidak melakukan kegiatan pengembangan usaha karena berbagai hambatan yang dirasakan, sehingga pengembangan kerajinan anyaman purun di desa ini dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat pada sebagian kecil dari masyarakat di desa tersebut yang dapat melakukan pengembangan pada hasil kerajinan purun.
2. Hambatan yang dirasakan oleh para pengrajin terhadap pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun antara lain adalah cuaca yang sering tidak menentu membuat masa produksi menjadi lebih lama, modal usaha yang masih kecil, keahlian yang terbatas, dan percepatan

3. kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak mampu mereka imbangi seperti halnya masih banyak menggunakan alat sederhana untuk menjahit merapikan kerajinan, masih banyak pengrajin yang tidak mempunyai telepon seluler, serta tidak dapat melakukan pemasaran melalui *e-commers* atau pemasaran secara *online*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan kesimpulan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas hasil dari penelitian ini :

1. Untuk peneliti selanjutnya, pembahasan mengenai pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman purun di Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin masih sangat jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi ini untuk dijadikan referensi khazanah keilmuan dan mampu untuk melengkapi dari segala kekurangan yang ada pada penelitian ini.
2. Kepada para pengrajin anyaman purun di Desa Pabaungan Hilir untuk terus menciptakan atau menghasilkan inovasi-inovasi produk, terus kembangkan karya kerajinan anyaman purun agar dapat masuk ke segmen pasar sekarang dan memperluas pengetahuan mengenai teknologi informasi dan komunikasi agar mempermudah sistem pemasaran untuk kerajinan anyaman purun

3. Kepada aparat pemerintahan hendaknya untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik, agar para pengrajin anyaman desa dapat menyampaikan pendapat mereka, agar pemerintah dapat memperbaiki dan menambah fasilitas yang dibutuhkan oleh para pengrajin.